

**ABSTRAK**

Muhammad Ulin Niam, 1710110258, **POLA ASUH ORANG TUA BURUH PABRIK DALAM MENANAMKAN KESADARAN SHOLAT PADA ANAK DI DESA KESAMBI KECAMATAN MEJOBLO KABUPATEN KUDUS.**

Orang tua merupakan guru pertama dan utama terhadap perkembangan anak baik itu fisik maupun psikis. Dalam hal ini orang tua yang berperan besar dalam membantu perkembangan sang anak, tidak terkecuali masalah pelaksanaan ibadah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena di masyarakat, masih banyak ditemui anak yang belum mampu atau sadar untuk melakukan shalat, padahal shalat bukanlah sebuah kewajiban saja tapi juga sebuah kebutuhan. Karena itu orang tua dituntut untuk menanamkan kesadaran shalat anak, supaya anak akan terbiasa dan mampu melaksanakan ibadah shalat serta akan menjadi bekal bagi anak untuk ke depannya.

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan kesadaran shalat anak di Desa Kesambi Kecamatan Mejolo Kabupaten Kudus. Fokus peneliti adalah (1) Bagaimana kesadaran shalat anak buruh pabrik di Desa Kesambi Kecamatan Mejolo Kabupaten Kudus (2) Bagaimana pola asuh orang tua buruh pabrik dalam menanamkan kesadaran shalat pada anak di Desa Kesambi Kecamatan Mejolo Kabupaten Kudus.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis. Sampel yang diambil dari skripsi ini adalah orang tua buruh pabrik yang memiliki anak berusia 6 tahun sampai 15 tahun yang berada di Desa Kesambi Kecamatan Mejolo Kabupaten Kudus.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan, 1) Kesadaran anak dalam beribadah kurang begitu baik dikarenakan orang tua sibuk bekerja, maka dari itu orang tua perlu adanya sebuah bimbingan terhadap anak, 2) Pola asuh yang digunakan oleh orang tua buruh pabrik adalah pola asuh demokratis. Adapun faktor pendukung dalam menanamkan kesadaran shalat pada anak yaitu adanya dorongan orang tua, adanya lingkungan yang baik. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah kurang maksimal orang tua dalam menanamkan kesadaran shalat pada anak yaitu adanya siaran televisi, kesibukan orang tua, lingkungan pertemanannya sehingga akan membuat terhambat dalam pendidikan bagi anak. Maka diperoleh kesimpulan bahwa pola asuh orang tua dalam menanamkan kesadaran shalat anak sudah terlaksana, namun belum maksimal.

**Kata Kunci :** *Pola Asuh, Keluarga Karyawan Pabrik, pendidikan Ibadah Anak*